

## **PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA BARUSJAHE MELALUI PENDAMPINGAN INOVASI PRODUK RAMUAN TRADISIONAL OUKUP DAN MINYAK KUSUK KARO**

**Herbert Wau, Namira Ufrida Rahmi, Friska Ria Sitorus, Christin Agustina Purba,  
Marlince N.K Nababan, Rico Wijaya Dewantoro, Beby Astri Tarigan, Elvira Fitriyani  
Pakpahan**

Universitas Prima Indonesia

Korespodensi: [herbertwau@unprimdn.ac.id](mailto:herbertwau@unprimdn.ac.id)

### **Abstrak**

*Peningkatan kemandirian ekonomi Desa Barusjahe melalui pendampingan inovasi produk ramuan tradisional oukup dan minyak kusuk karo dilaksanakan bersama masyarakat Desa Barusjahe Kabupaten Karo. Kegiatan ini merupakan sebuah Gerakan Nasional Revolusi Mental dengan lingkup kegiatan Gerakan Indonesia Mandiri yang dimulai sejak bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022. Adapun rangkaian kegiatan GNRM yang dilaksanakan berupa rapat persiapan kegiatan, pendampingan workshop packaging untuk cenderamata khas Kabupaten Karo, pendampingan workshop UMKM dan promosi, kegiatan penanaman pohon dan rapat penyusunan luaran dan laporan akhir. Adapun metode yang dilaksanakan adalah a) Mendata warga yang akan berpartisipasi pada kegiatan GNRM ini, serta memberikan penjelasan terkait program Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama masyarakat yang akan dijalankan selama dua bulan ke depan b) Melakukan pendampingan workshop packaging untuk cendramata khas kabupaten Karo, penjelasan terkait pengemasan produk dan pemberian merk produk agar dapat dipasarkan dan dijadikan sebagai cenderamata khas Kabupaten Karo c) Melaksanakan pendampingan workshop pembentukan UMKM dan Promosi, bertujuan untuk meningkatkan promosi inovasi produk Desa BarusJahe d) Melakukan kegiatan penanaman pohon, bibit pohon yang ditanam merupakan komposisi dari ramuan tradisional oukup dan minyak kusuk karo e) Melakukan rapat penyusunan luaran dan laporan akhir, yang merupakan luaran dan laporan akhir dari rangkaian kegiatan program GNRM yang telah berjalan di Desa Barusjahe Kabupaten Karo. Output yang diharapkan dari kegiatan GNRM ini adalah perekonomian masyarakat Desa Barusjahe terus berkembang dengan semangat masyarakat Desa Barusjahe untuk terus berinovasi melalui produk ramuan tradisional oukup dan minyak kusuk karo serta mengajak masyarakat luas untuk meningkatkan pemanfaatan obat tradisional ramuan oukup dan minyak musuk karo.*

**Kata kunci:** *Ramuan tradisional oukup, minyak kusuk karo, UMKM, pemberdayaan*

### **Abstrac**

*Increasing the economic independence of Barusjahe Village through assisting in product innovation of traditional ingredients of oukup and kuusuk karo oil was carried out with the people of Barusjahe Village, Karo Regency. This activity is a National Mental Revolution Movement with the scope of the Independent Indonesia Movement which starts from August to October 2022. The series of GNRM activities carried out are in the form of activity preparation meetings, packaging workshop assistance for Karo Regency souvenirs, MSME workshop assistance and promotion, tree planting activities and meetings for preparing outputs and final reports. The methods implemented are a) Collecting data on residents*

*who will participate in this GNRM activity, as well as providing an explanation regarding the National Mental Revolution Movement program with the community which will be carried out for the next two months b) Conducting packaging workshop assistance for souvenirs typical of Karo district, related explanations product packaging and branding of products so that they can be marketed and used as souvenirs typical of Karo Regency c) Carry out mentoring workshops on the formation of UMKM and Promotion, aiming to increase the promotion of product innovations in Barus Jahe Village d) Carry out tree planting activities, planted tree seeds are a composition of traditional ingredients oukup and karo cooking oil e) Conducting meetings to prepare outputs and final reports, which are the outputs and final reports of a series of GNRM program activities that have been running in Barusjahe Village, Karo District. The expected output from this GNRM activity is that the economy of the Barusjahe Village community continues to grow with the enthusiasm of the Barusjahe Village community to continue to innovate through traditional oukup herbal products and kuusuk karo oil and invite the wider community to increase the utilization of traditional oukup concoctions and musuk karo oil.*

*Keywords: Oukup traditional ingredients, kuusuk karo oil, MSMEs, empowerment*

## I. PENDAHULUAN

Desa Barusjahe merupakan salah satu Desa di Kabupaten Karo yang masyarakatnya banyak melakukan pembuatan obat tradisional yaitu pembuatan minyak kusus Karo dan ramuan tradisional oukup (mandi uap). Data di lapangan didapatkan bahwa obat tradisional tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan keluarga ataupun permintaan dari saudara atau teman. Terdapat potensi yang besar dalam memanfaatkan obat tradisional ini sebagai usaha kecil menengah dalam memandirikan perekonomian masyarakat. UKM yang dikenal sebagai usaha kecil menengah adalah sebuah usaha yang dapat memberikan lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi masyarakat, sehingga mampu mempercepat pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya (Djabbar & Sudirman, 2017).

Minyak kusus Karo dan ramuan tradisional oukup merupakan salah satu produk budaya Karo yang turun temurun baik cara produksinya maupun resepnya untuk menangani masalah kesehatan seperti luka, patah tulang, demam, gatal-

gatal, oukup untuk kesehatan ibu melahirkan dan penyakit lainnya seperti membantu mengobati masuk angin, sakit pinggang, rematik, terkilir serta dapat menguatkan tulang pada bayi (Winarno, F.G, 2021). Pentingnya obat-obatan tradisional Karo bagi masyarakat Karo sendiri dapat dilihat dari penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Karo biasanya menyimpan beberapa jenis obat tradisional di rumah sebagai antisipasi pertolongan disaat sakit. Masyarakat Karo sangat

percaya bahwa obat tradisional dapat menjaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit. Minyak Kusus Karo dan ramuan tradisional oukup tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat suku Karo saja, namun oleh masyarakat di kota Medan dan bahkan Sumatera Utara karena dinilai manfaatnya yang sangat mujarab apalagi selama pandemic maka minyak kusus karo dan ramuan tradisional oukup digunakan oleh masyarakat dalam melakukan perawatan kesehatan.

Adanya permintaan masyarakat yang tinggi akan produk minyak kusus karo dan ramuan tradisional oukup membuat masyarakat memproduksinya

untuk keperluan keluarga dan juga untuk dikomersilkan dalam meningkatkan pendapatan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan komersialisasi minyak kujuk karo dan ramuan tradisional oukup tersebut mendapatkan beberapa permasalahan (Menurut Tuan N yang menjadi informan dan hasil survei awal tim peneliti) adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan produk minyak kujuk karo dan ramuan tradisional hanya sekali saja tanpa ada permintaan kembali dikarenakan harga produksi yang berubah-ubah dan variasi kemasan produk yang kurang;
- 2) Proses produksi hanya dilakukan jika ada permintaan saja sehingga membuat ongkos produksi mahal dan tingginya harga produk;
- 3) Untuk ramuan tradisional oukup hanya bisa didapatkan di tanah Karo atau diracik oleh warga Karo yang berada diluar daerah Karo karena resepnya dan komposisinya hanya mereka yang ketahui, sehingga warga non Karo kesulitan mendapatkan ramuan tersebut;
- 4) Pemasaran minyak kujuk Karo dan ramuan tradisional oukup di Desa BarusJahe hanya di pasar tradisional dan melalui kenalan serta keluarga. Kotler dan Armstrong menjelaskan strategi pemasaran dalam unit bisnis merupakan sebuah proses yang sangat diutamakan sehingga dapat mencapai tujuannya dalam pemasaran (Abdurrahman, 2015).

Melihat 4 permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Barusjahe diatas, maka solusi inovatif wirausaha desa, sebagai upaya untuk mengangkat potensi desa melalui program pendampingan terhadap pelaku usaha kecil dan koperasi desa sehingga mampu mandiri secara ekonomi. Dalam melakukan pembangunan ekonomi, seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah wajib terlibat dalam pengambilan inisiatif pembangunan daerah melalui seluruh dukungan sumber daya dalam merancang

pembangunan ekonomi daerah (Pujiono,2013). Pengembangan jaringan juga dilaksanakan sebagai upaya menjalin kerjasama dengan pihak organisasi lain individu ataupun kelompok, agar bersama-sama saling mendukung untuk mencapai tujuan (Firmansyah, 2022), maka kegiatan peningkatan kemandirian ekonomi Desa BarusJahe melalui pendampingan inovasi produk ramuan tradisional oukup dan minyak kujuk karo meliputi:

- 1) Rapat persiapan kegiatan
- 2) Penanaman pohon yang merupakan komposisi dalam pembuatan ramuan tradisional oukup dan minyak kujuk karo;
- 3) Pendampingan Workshop Packaging untuk Cenderamata Khas Kabupaten Karo;
- 4) Pendampingan Workshop Pembentukan UMKM dan Promosi;

Relevansi dengan Tema Utama yaitu Teguhkan Tekad, Bangkit Demi Negeri adalah dengan adanya kegiatan wirausaha desa ini maka dapat membentuk ekosistem inovasi berbasis desa dan menularkannya ke desa lain di Kabupaten Karo sehingga bersama masyarakat dapat bangkit demi memajukan perekonomian negeri. Pemberian packaging dan labeling yang menarik serta informatif dapat menjadi daya tarik bagi pelanggan dan mampu meningkatkan harga jual produk, karena produk yang dijual harus memenuhi kepuasan pelanggan (Dzakiya, 2021). Kegiatan wirausaha desa tersebut merupakan lingkup kegiatan dalam mendukung Gerakan Indonesia Mandiri. Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan manfaat kepada masyarakat untuk berwirausaha sambil melestarikan dan mempromosikan warisan budaya tradisional nenek moyang;
- 2) Membangun kolaborasi antara Universitas Prima Indonesia, Pemerintahan Kabupaten Karo dan Masyarakat Desa BarusJahe dalam mendukung peningkatan kemandirian ekonomi sehingga lapangan

pekerjaan di Desa BarusJahe terbuka;

3) Memberikan pengalaman dan pengajaran terhadap mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk melayani masyarakat, memiliki etos kerja dan wawasan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui kegiatan wirausaha dan inovasi produk dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia pekerjaan;

4) Mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dosen dalam melaksanakan Revolusi Mental melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melayani masyarakat, memiliki etos kerja dalam memandirikan ekonomi masyarakat dan wawasan dalam meningkatkan kreatifitas dan inovatif berbasis kearifan lokal pada masyarakat.

## II. METODE

Program Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama masyarakat telah dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022 dengan tema “Peningkatan Kemandirian Ekonomi Desa Barusjahe Melalui Pendampingan Inovasi Produk Ramuan Tradisional Oukup dan Minyak Kusuk Karo”.

Program ini dimulai dengan melakukan rapat persiapan kegiatan awal yang dilaksanakan di Aula Kantor Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo dengan mempersiapkan segala kebutuhan dan mendata warga yang akan berpartisipasi pada kegiatan GNRM ini. Serta memberikan penjelasan terkait program Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama masyarakat yang akan dijalankan selama dua bulan ke depan. Rapat berfungsi sebagai media bagi sekelompok orang untuk menyelaraskan ide/gagasan dalam melaksanakan program kegiatan tertentu (Achmad Behori dan Badrul Alamin, 2018).

Kegiatan berikutnya dalam program GNRM adalah melakukan pendampingan workshop packaging untuk

cendramata khas kabupaten Karo. Seminggu kemudian dilaksanakan pendampingan workshop pembentukan UMKM dan Promosi, bertujuan untuk meningkatkan promosi produk inovasi Desa BarusJahe. UMKM merupakan usaha yang produktif secara ekonomi, sehingga pemasaran menjadi aspek yang sangat penting (Ismawati, Yuniastri, 2021)

Kegiatan berikutnya adalah penanaman, dilakukan di Desa BarusJahe. Bibit pohon yang ditanam merupakan komposisi dari ramuan tradisional oukup dan minyak kusuk karo. Kegiatan yang terakhir dilakukan adalah Rapat Penyusunan Luaran dan Laporan akhir, yang merupakan luaran dan laporan akhir dari rangkaian kegiatan program GNRM yang telah berjalan di Desa Barusjahe Kabupaten Karo.

Pelaksanaan program GNRM bersama masyarakat terdiri dari rangkaian kegiatan yang terdapat pada gambar bagan berikut:



Gambar 1 : Alur Kegiatan Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama Masyarakat

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Program Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama masyarakat diawali dengan persiapan kegiatan. Langkah program yang telah dilakukan ialah:

1. Melakukan rapat persiapan kegiatan. Rapat persiapan kegiatan telah dilakukan oleh tim pengusul program Gerakan Nasional Revolusi Mental Universitas Prima Indonesia bersama Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil rapat tersebut, pihak Barusjahe sangat mendukung penuh program Gerakan Nasional Revolusi Mental bersama Masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan skill kreatif warga Desa Barusjahe, sehingga diharapkan program tersebut mampu meningkatkan kemandirian ekonomi Desa Barusjahe melalui pendampingan inovasi produk ramuan tradisional oukup dan minyak kujuk karo.

Kabupaten Karo pada Senin, 19 September 2022. Pendampingan workshop dihadiri oleh Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo, Ibu Debora Morina br Barus, SH, Tim PKK Desa Barusjahe, Wirausahawan Desa Barusjahe, Perwakilan Warga dan Pemuda Desa Barusjahe serta dosen dan mahasiswa Universitas Prima Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill packaging minyak karo dan ramuan tradisional oukup pada warga Desa Barusjahe yang nantinya produk inovasi tersebut dapat menjadi cenderamata khas Kabupaten Karo. Berdasarkan penelitian Tarimana (2017) diketahui bahwa packaging, labeling dan kualitas produk secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.



Gambar 2.1 Pembukaan rapat persiapan kegiatan awal GNRM oleh Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo

Dengan adanya rapat persiapan awal tersebut memudahkan bagi tim GNRM UNPRI untuk melaksanakan kegiatan yang berkelanjutan di Desa Barusjahe. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu:

2. Pendampingan Workshop Packaging untuk cenderamata khas kabupaten Karo.

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Camat Kecamatan Barusjahe



Gambar 2.2 suasana ruangan kegiatan acara GNRM



Gambar 2.3 Pemaparan materi oleh narasumber

3. Pendampingan workshop pembentukan UMKM dan Promosi. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo pada Senin, 10 Oktober 2022 yang dihadiri oleh Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo, Ibu Debora Morina br Barus, SH, Tim PKK Desa Barusjahe, Wirausahawan Desa Barusjahe, Perwakilan Warga dan Pemuda Desa Barusjahe serta dosen dan mahasiswa Universitas Prima Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill marketing dalam memasarkan produk inovasi serta memberikan semangat berwirausaha kepada masyarakat desa Barusjahe agar usaha yang dilaksanakan dapat berkembang mencapai kancah nasional bahkan internasional.

4. Kegiatan penanaman pohon. Penanaman pohon dilakukan di Desa Barusjahe sebanyak satu kali pada hari Jumat, 28 Oktober 2022. Kegiatan penanaman pohon ini dihadiri oleh Camat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo, Ibu Debora Morina br Barus, SH, Tim PKK Desa Barusjahe, Wirausahawan Desa Barusjahe, Perwakilan Warga dan Pemuda Desa Barusjahe serta dosen dan mahasiswa Universitas Prima Indonesia yang turut berpartisipasi dalam menanam bibit pohon yang merupakan komposisi dari ramuan tradisional okup dan minyak kujuk karo. Bibit yang ditanam termasuk bibit yang bagus sehingga menjadi pendukung keberhasilan tumbuh bibit dalam penanaman pohon (Nizar et al. 2019) sebagaimana bibit pohon yang ditanam di Desa Barusjahe.

Adapun Dosen Pengusul pada kegiatan program Gerakan Nasional Revolusi

Mental ini adalah sebagai berikut: Herbert Wau, SKM., M.P.H., CHCSA., Namira Ufrida Rahmi, S.E., M.Si., CJAT., Friska Ria Sitorus, S.Pd., M.Ed., Ph.D, Marlince Novita Karoseri Nababan, S.Kom., M.Kom., Christin Agustina Purba, S.S., M.Si., Beby Astri Tarigan, S.Pd., S.Psi., M.Psi., Dr. Elvira Fitriyani Pakpahan, S.HI., M.Hum., Rico Wijaya Dewantoro, S.Kom., M.Kom., dan Mahasiswa yang berjumlah 8 orang terdiri dari berbagai fakultas.



Gambar 2.4 Foto bersama seluruh dosen dan mahasiswa bersama masyarakat Desa Barusjahe

5. Rapat penyusunan luaran dan laporan akhir.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan ini dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran ini diungkapkan sebagai berikut: a. Video Dokumentasi Kegiatan, b. Publikasi melalui Jurnal Pengabdian Masyarakat c. Buku Kewirausahaan ber-ISBN d. Kerjasama dengan Kabupaten Karo e. Dokumentasi selama kegiatan.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, N. H. (2015). Manajemen

- Strategi Pemasaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Achmad Behori and Badrul Alamin. (2018) . “ENotulen Rapat Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo,” *Jurnal Ilmiah Informatika* 3, no. 1: 199–205.
- Adi Firmansyah, Naomi Shinta Pasila, Husnawati Djabbar. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Madu Sari Alam Di Desa Tanah Datar, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Oktober, Vol 7 (1)
- Djabbar, I & Sudirman, B. (2019). Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kinerja di Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2): 116-129 Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Dzakiya N, Fitria RL, A.M ZE, Tsanie RA, Amanda E, Sinaga RM, et al. (2021). Optimalisasi Produk Minuman Tradisional Seruputan PKK Putat Wetan dengan Program Kampung Mompreneur. *J Abdimas PHB.*; 4(2):244–9.
- Ismawati, Wibisono A, Yuniastri R. (2021). Perluasan Areal Pemasaran Minuman Instan Viteplus Produksi UD Maju Jaya Sumenep. *J Terap Abdimas.*; 6(2):126–31.
- Nizar R, Siswati. (2019). Kualitas Lingkungan di Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. *Dinamisia*. Vol 3 (1):167-171 L.
- Pujiono. (2012). Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Pendidikan, *Proceeding Seminar Nasional Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas*.
- Tarimana, Irmayanti. (2017). Pengaruh Merek, Kemasan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Mokko Donut & Coffee Kendari. Universitas Halu Oleo Kendari, pp. 18-23.
- Winarno, F.G. (2021). Pengetahuan Kearifan Lokal: Pangan Dan Kesehatan Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 140.